

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Kompas Gramedia

Menurut Kompas Gramedia (2025), “Kompas Gramedia merupakan perusahaan yang hadir di Indonesia sejak 1963. Kompas Gramedia terus berevolusi dalam menghadirkan berbagai solusi bisnis yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat melalui 8 pilar utama, yaitu media, ritel dan penerbitan, perhotelan, manufaktur, penyelenggaraan event, edukasi, properti, hingga digital. Hingga saat ini, Kompas Gramedia (KG) telah memiliki lebih dari 400 jaringan usaha yang tersebar di berbagai sektor industri. Cakupan operasionalnya meluas ke lebih dari 30 provinsi di seluruh Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 62 tahun berkolaborasi dan berinovasi, Kompas Gramedia terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Kesuksesan tersebut didukung oleh lebih dari 18.000 karyawan yang menjadi bagian dari keluarga besar KG”.

“Awal berdirinya Kompas Gramedia ditandai dengan diterbitkannya majalah bulan yang bermama Intisari pada tanggal 17 Agustus 1963 dengan tujuan untuk memberi bacaan bermutu dan membuka cakrawala masyarakat Indonesia. Setelah itu, pada 28 Juni 1965 terbitlah Surat Kabar Kompas yang pada kala itu diterbitkan dengan tujuan untuk melawan pers komunis pada tahun tersebut. Nama Kompas sendiri merupakan nama yang diberikan oleh presiden pertama Indonesia, Bapak Ir. Soekarno yang memiliki makna Penunjuk Arah” (Kompas Gramedia, 2025).

“Pada 14 April 1973, Kompas Gramedia meluncurkan Majalah Bobo untuk menemani anak-anak di Indonesia dalam bermain dan belajar. Setahun kemudian, pada 1974, Kompas Gramedia mendirikan PT Gramedia Pustaka Utama (GPU), sebuah penerbit buku umum yang

berkomitmen untuk menghasilkan buku berkualitas yang dapat memperluas wawasan dan memberikan pencerahan bagi masyarakat Indonesia. Produk-produk GPU mendapat sambutan positif dari masyarakat, sehingga mereka memperluas jangkauan ke berbagai segmen seperti novel, buku resep, buku nonfiksi, dan buku anak-anak. Selain majalah dan percetakan, Kompas Gramedia juga pernah mendirikan PT Gramedia Film pada tahun 1976 untuk memproduksi film dokumenter. Namun, PT Gramedia Film tidak bertahan lama karena tidak mampu bersaing dengan produksi film lainnya. Pada 22 Agustus 1981, Kompas Gramedia memperluas bisnisnya ke bidang perhotelan dengan mendirikan PT Grahawita Santika (GWS), yang awalnya bernama Hotel Soeti di Jalan Sumatera, Bandung, dan kemudian berganti nama menjadi Hotel Santika Bandung” (Kompas Gramedia, 2025).

“Pada 3 Maret 1984, Kompas Gramedia memulai unit bisnis baru di bidang olahraga dengan meluncurkan Rubrik Bola, yang diterbitkan setiap hari Jumat sebagai sisipan di koran Kompas. Pada April 1988, Rubrik Bola menjadi perusahaan independen dengan nama Tabloid Bola. Pada 15 Januari 1985, Kompas Gramedia mendirikan PT Elex Media Komputindo untuk menerbitkan buku elektronik, buku komputer, dan buku komik, seiring dengan perkembangan teknologi dan komputer” (Kompas Gramedia, 2025).

“Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengakuisisi Harian Sriwijaya Post dan mendirikan Kelompok Pers Daerah (Persda), yang kemudian dikenal dengan brand koran Tribun. Mereka juga mengakuisisi koran Swadesi dan mengubah namanya menjadi Serambi Indonesia. Ekspansi bisnis berlanjut dengan pengambilalihan Post Kupang pada tahun 1992 dan Banjarmasin Post pada tahun 1994. Selain itu, Kompas Gramedia mendirikan PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) untuk menerbitkan buku pelajaran bagi pendidikan dasar dan menengah, serta PT Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) pada tahun 1996. Kompas Gramedia kemudian mendiversifikasi usahanya dengan mendirikan PT

Graha Kerindo Utama (PT GKU) untuk memproduksi tisu berkualitas. Pada tahun yang sama, mereka juga mengambil alih Surat Kabar Mingguan Surya dan mengubah namanya menjadi Harian Pagi Surya. Perkembangan bisnis terus berlanjut dengan pendirian PT Grahanusa Mediatama pada tahun 1996, yang menerbitkan Tabloid Kontan. Seiring dengan perkembangan zaman, pada tahun 1998, Kompas Gramedia mengubah Harian Kompas menjadi Kompas Online, yang dikelola oleh PT Kompas Cyber Media (KCM)” (Kompas Gramedia, 2025).

“Pada 3 Mei 1999, Kompas Gramedia menerbitkan Harian Warta Kota. Pada 22 Maret 2000, mereka memperluas bisnis dengan mendirikan PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh untuk menayangkan siaran televisi, yang dikenal sebagai TV7. Pada tahun 2006, TV7 berubah menjadi Trans7 setelah sahamnya dibeli oleh PT Trans Corporation. Pada 20 November 2006, Kompas Gramedia mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN adalah perguruan tinggi yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajarnya. Pada tahun 2009, UMN memiliki gedung sendiri yang berlokasi di Gading Serpong” (Kompas Gramedia, 2025).

“Seiring dengan perkembangan teknologi, pada tahun 2008, Kompas Gramedia mendirikan PT Medialand International untuk mengembangkan proyek pembangunan yang ramah lingkungan dan hemat energi. Contoh proyek yang dikerjakan oleh PT Medialand International termasuk gedung ICE BSD (Indonesia Convention Exhibition) di BSD City, yang merupakan gedung pameran terbesar di Asia Tenggara, serta Allianz Tower di Jakarta. Pada Oktober 2009, Kompas Gramedia mendirikan Kompas Gramedia Television, yang menjadi pelopor program TV seperti Kompas TV, Kompas Gramedia Vision, Kompas Gramedia Network, dan Kompas Channel” (Kompas Gramedia, 2025).

Dilansir dari website Kompas TV (2025), “Kompas Gramedia menyadari tren perubahan dan memperkuatnya melalui media televisi dan

media digital. KompasTV hadir sebagai televisi berita sebagai wujud komitmen untuk meneruskan cita-cita para pendiri Kompas Gramedia untuk terus mendukung dan membangun masyarakat bangsa Indonesia. PT. Cipta Megaswara Televisi atau Kompas TV salah satu televisi swasta nasional di Indonesia yang didirikan pada tahun 2008 dan mulai mengudara televisi berita sejak 9 September 2011 November 2011. Dimulai dari bulan September 2011, perdana di kota besar yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, serta Makassar, hingga saat ini KompasTV sudah bisa dinikmati lebih dari 100 kota di Indonesia dengan kualitas yang prima. Perjalanan ini menunjukkan komitmen KompasTV untuk menjadi media terdepan yang inovatif, kreatif, dan inspiratif menghadirkan informasi aktual, tapi juga berkualitas. Komitmen KompasTV adalah menjadi media terpercaya untuk memberikan yang terbaik bagi Anda, Karena KompasTV, Televisi Berita Independen Terpercaya”.

“Dalam 14 tahun perjalanannya, Kompas TV telah membuktikan konsistensi dalam menyajikan berita yang faktual, berimbang, dan mendalam” (Kompas TV, 2025). Selama perjalanan 14 tahun, Kompas TV telah memperluas jaringan TV sebanyak 37 TV Network.



Gambar 2.1 1 Daftar Kompas TV Network

Source: Kompas TV (2025)

Gambar 2.1 1 merupakan Daftar Kompas TV Network yang terdiri dari TV Network dari PT Alternatif Media Televisi (Pekanbaru), PT Andalan Utama Sukabumi (Sukabumi), PT Balakosa Media Digital (Kediri), PT Batanghari Televisi Indonesia (Jambi), PT Bayanaka Multimedia Digital (Pekalongan), PT Bengkulu Televisi (Bengkulu), PT Borneo Television (Banjarmasin), PT Jember Mutiara Nunggalrestri (Jember-Ambon), PT Kompas TV Aceh (Aceh-Bangka), PT Kompas TV

Media Informasi (Kupang-Medan), PT Kompas TV Media Televisi (Gorontalo), PT Mahkota Ogan Sumatera (SumSel-Tenggarong), PT Makassar Lintasvisual Cemerlang (Makassar), PT Media Khatulistiwa Televisi (Pontianak), PT Mediatama Amrita Digital (Balikpapan), PT Mediatama Amrita Digital (Lampung), PT Mediantara Televisi Bali (Bali), PT OCXY Media Televisi (Surabaya), PT Pacific Televisi Anugerah (Manado), PT Pasundan Utama Televisi (Bandung), PT Papua Sorta Televisi (Merauke), PT Papua Sorta Televisi (Sorong), PT Pratama Cipta Digital (Palembang), PT Pratama Cipta Digital (Madiun), PT Sulteng Senegor Televisi (Palu), PT Swara Alam Kendari Televisi (Kendari), PT Syiar Media (Malang), PT Televisi Antero Nusantara (Aceh), PT Televisi Semarang Indonesia (Semarang), PT Televisi Tanah Liat Semesta (Purworejo), PT Kompas Gramedia Produksi Nusantara (Jakarta), PT Gramedia Media Nusantara (Jakarta), PT Cipta Megaswara Televisi (Jakarta), PT Komando Media Televisi (Jakarta).

Menurut Kompas TV (2025), adapun KG Radio Network yang berada dibawah naungan Kompas Gramedia (KG) Media. “PT Magentic Network Indonesia (KG Radio Network) adalah perusahaan yang membawahi jaringan radio milik Kompas Gramedia. 3 nama radio besar yang dimiliki, yaitu Radio Sonora FM, Radio Motion FM, Radio Smart FM. Group of Radio KG Network terdiri dari PT Radio Sonora (Jakarta Sonora), PT Radio Smart Media Utama (Jakarta Smart), PT Radio Safari Bina Budaya (Jakarta Motion), PT Radio Bali Perkasa (Bali FM), PT Radio Swara Mandiri Artisenindo (Balikpapan Smart), PT Radio Candrika Widya Swara (Bandung Raka), PT Radio Siaran Ganesha Nada (Bandung Sonora), PT Radio Palupi Duta Nada (Bangka Sonora), PT Gema Suara IndahPrima (Bangka Prima), PT Radio Jendela Serumpun Sebalai (Bangka Motion), PT Radio Gita Palupi Lestari (Bangka Palupi), PT Radio Swara Maida Artanusa (Bajarmasin Smart), PT Radio Bahana Publika Olahswara Tata (Banjarماسin Motion), PT Radio Dayabumi Rekatama (Cirebon DB Radio), PT Radio Millenium Bandar Lampung (Lampung Sonora), PT Swara

Makassar Artatiara (Makassar Smart), PT Radio Kalimaya Bhaskara (Malang Kalimaya), PT Swara Manado Radio Trendi (Manado Smart), PT Radio Pacific Anugerah (Manado Motion), PT Radio Mediaindah Suarahandalan (Medan Smart), PT Radio Swara Teladan Anugerah (Medan Sonora), PT Radio Suara Gema Atmajaya (Palembang Sonora), PT Swara Maqeba Artatiara (Palembang Smart), PT Radio Moaria (Pekanbaru Smart), PT Radio Monaria (Pekanbaru Smart), PT Radio Bornera Pontianak (Pontianak Sonora), PT Radio Suara Banyumas Aseli (Purwokerto Sonora), PT Radio Menawan Ceria Indonesia (Semarang Sonora), PT Radio Irama Adinada (Solo Ria FM), PT Radio Salvatore Surabaya (Surabaya Sonora), PT Radio Bhumipertiwi Supraindo (Surabaya Smart), PT Radio Biwara Kirana Mataram (Yogyakarta Sonora), dan PT Radio Pamoring Adagio (Yogyakarta Smart).

2.1.2 Visi Misi

Kompas TV memiliki visi dan misi sebagai berikut:

“Menjadi perusahaan paling kreatif di Asia Tenggara untuk mencerahkan kehidupan masyarakat dengan program dan layanan yang informatif, edukatif, dan menghibur khalayak serta bergerak secara mandiri, ebrbeda, dan mencampurkan konten program yang menarik dan disajikan melalui layanan multiplatform.”

2.1.3 Nilai Perusahaan

Adapun nilai-nilai yang dianut oleh Kompas Gramedia yaitu “5C (*Caring, Credible, Competent, Competitive, dan Customer Delight*) dengan uraian sebagai berikut:

1. Caring

Peduli terhadap sesame merupakan nilai yang didasarkan pada filosofi Humanisme Transendental, artinya berperilaku kemausiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu.

2. Credible

Dapat dipercaya dan diandalkan merupakan nilai yang didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawab secara ikhlas, disiplin, konsisten dan professional maka, akan dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

3. *Competent*

Cakap dan termampil di bidangnya merupakan nilai yang didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya.

4. *Competitive*

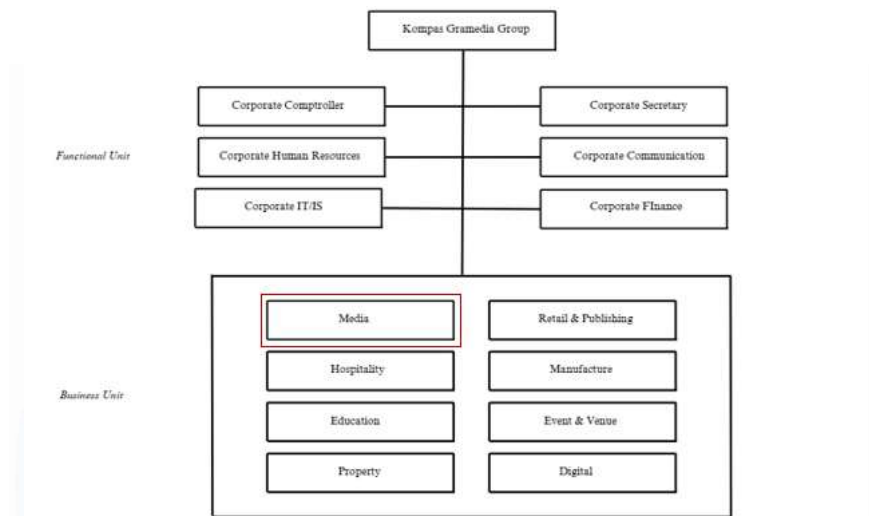
Menjadi yang terunggul merupakan nilai yang didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Dengan menunjukkan kecerdasan mental atau *adversity quotient* yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing.

5. *Customer Delight*

Memberikan yang terbaik melebihi harapan pelanggan merupakan nilai yang didasarkan pada prinsip menenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Kompas Gramedia terbagi menjadi 2, yaitu *Functional Unit* dan *Business Unit*. Unit fungsional memiliki fungsi untuk menunjang dan menopang kinerja dari setiap unit bisnis. Sementara itu, unit bisnis memiliki fungsi untuk menghaikan keuntungan untuk perusahaan. Berikut gambaran struktur organisasi Kompas Gramedia:



*Gambar 2.2 1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia
Source: Human Resource Department Kompas Gramedia (2025)*

Gambar 2.2 1 merupakan Struktur Organisasi Kompas Gramedia. Penulis melaksanakan magang di Business Unit KG Media yaitu Kompas TV. Berikut merupakan 8 Business Unit, antara lain:

1. *Group of Media*

Unit bisnis Kompas Gramedia bidang jaringan media komunikasi yang memberikan informasi lengkap dan akurat yang disampaikan oleh lebih dari 150 merek media cetak, elektronik, dan broadcast menjadikan Kompas Gramedia sebagai perusahaan media terbesar di Indonesia.

2. *Group of Retail & Publishing*

Unit bisnis Kompas Gramedia yang menerbitkan produk literasi meliputi 7 penerbit buku dan lebih dari 120 jaringan toko di seluruh Indonesia. Kompas Gramedia menyediakan produk literasi bermutu dan sejumlah produk lainnya untuk mencerahkan kehidupan bangsa.

3. *Group of Hospitality*

Unit bisnis Kompas gramedia yang menjalankan bisnis di bidang hotel dan resort yang mengusung konsep sentuhan keramahan Indonesia persembahkan lebih dari 110 jaringan otel di seluruh Indonesia dan Singapura.

4. *Group of Manufacture*

Unit bisnis Kompas Gramedia yang menjalankan bisnis di bidang produksi media cetak, kemasan, dan buku pelajaran yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik melalui beberapa fasilitas percetakan dan produksi kemasan.

5. *Group of Education*

Unit bisnis Kompas Gramedia yang menyediakan fasilitas untuk pembelajaran dan pendidikan dengan turun mencerahkan Indonesia melalui 1 universitas, 1 perguruan tinggi vokasi dan 6 lembaga pendidikan.

6. *Group of Event & Venue*

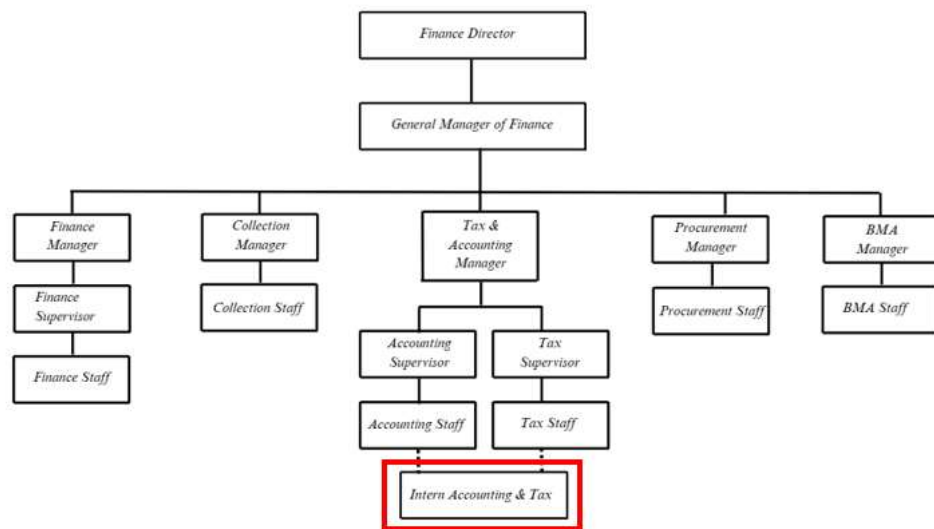
Unit bisnis Kompas Gramedia yang menjalankan bisnis sebagai penyelenggara, pengelola, dan penyedia tempat acara dalam rangka meramaikan industri *Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition* (MICE) melalui jasa profesional penyelenggara eksibisi acara dan manajemen venue dengan reputasi terdepan.

7. *Group of Property*

Unit bisnis Kompas Gramedia yang menyediakan jasa berupa berbagai pembangunan serta penyewaan gedung dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan dengan mengembangkan bisnis di bidang properti dan infrastruktur.

8. *Group of Digital*

Unit bisnis Kompas Gramedia yang menyediakan produk-produk digital yang mampu menjawab tantangan zaman hadir melalui produk-produk digital yang mampu menjadi solusi terpercaya bagi para pelaku bisnis dan konsumen.



Gambar 2.2 2 Struktur Organisasi Finance Kompas TV
Source: Human Resource Kompas TV (2025)

Gambar 2.2 2 menunjukkan Struktur Organisasi Finance Kompas TV. Posisi tertinggi dalam struktur organisasi Kompas TV adalah *Finance Director*. Kemudian diikuti oleh *General Manager of Finance* yang bertugas mengawasi seluruh divisi di *finance* Kompas TV yang terdiri dari divisi *Finance*, *Collection*, *Tax & Accounting*, *Procurement*, dan *BMA*. Selama pelaksanaan magang, penulis berada di divisi *Tax & Accounting* yang diawasi langsung oleh *Tax Supervisor*.

Di *Finance* Kompas TV, terdapat 5 divisi yaitu:

1. *Tax & Accounting*

Divisi *tax* bertanggung jawab dalam mengelola pelaporan pajak baik yang dibayarkan secara bulanan maupun tahunan. Selain itu, divisi ini memiliki tugas untuk menghitung dan melaporkan semua pembayaran pajak, menyiapkan dan membuat dokumen faktur pajak dan bukti potong pemungut pajak, serta menyelesaikan permasalahan perusahaan terkait dengan pajak. Contohnya seperti diterimanya Surat Tagihan Pajak karena denda telat lapor, atau kekurangan pembayaran pajak. Divisi *tax* memiliki coordinator berupa *Tax Supervisor* yang membawahi staff *tax* lainnya. Sementara itu, divisi *Accounting* bertanggungjawab dalam mengelola transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan pencatatan,

pembukuan, dan analisis, serta pembuatan laporan keuangan milik perusahaan. Didalam divisi *Accounting*, setiap staff akan bertanggung jawab atas pencatatan transaksi unit TV Daerah yang berbeda. Divisi *Accounting* memiliki 1 *coordinator* berupa *Supervisor Accounting* yang membawahi staff *accounting* lainnya.

2. *Budget Management Apporoval (BMA)*

Divisi ini bertanggungjawab dalam mengelola penganggaran *budget* perusahaan, anggaran ini akan disusun berdasarkan divisi yang ada di dalam perusahaan, dimana setiap divisi didalam perusahaan akan mengajukan rencana anggara kegiatan dan anggaran biaya. Selain itu, BMA juga bertugas untuk melakukan penganggaran untuk setiap program tayangan yang dimiliki oleh Kompas TV serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan budget perusahaan untuk menyesuaikan antara realisasi dengan budget yang telah dianggarkan. Divisi *Budget Management Approval (BMA)* memiliki 1 (satu) *BMA Coordinator* yang membawahi BMA staff lainnya.

3. *Collection*

Divisi *Collection* bertanggungjawab dalam menangani semua transaksi penjualan, penagihan, dan pembayaran yang dilakukan atas transaksi terkait penjualan untuk setiap unit TV milik Kompas TV, hingga melakukan penagihan atas transaksi penjualan. Staff dalam divisi billing memiliki job desk utama yaitu membuat invoice hingga penagihan terkait TV daerah. Selain itu, divisi ini juga memiliki tugas untuk menyediakan sejumlah uang agar perusahaan bisa melakukan pembayaran pajak. Divisi *Collection* memiliki 1 (satu) *Collection manager* yang membawahi staff *Collection* lainnya.

4. *Procurement*

Divisi ini bertanggungjawab untuk mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dengan harga, kualitas, dan kuantitas terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan. *Procurement* hanya memiliki 1 *Procurement Coordinator* yang memiliki staff *Procurement* lainnya.

5. *Finance*

Divisi ini bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan keuangan perusahaan. Divisi Finance bertugas untuk mengelola arus kas, perencanaan dan penganggaran, pengelolaan utang dan piutang, menyusun laporan keuangan bersama dengan divisi lainnya serta mengambil keputusan manajemen. Divisi Finance Manager memiliki 1 Coordinator yang membawahi Supervisor Finance, diikuti oleh Staff Finance lainnya.

Selama pelaksanaan *internship* ditempatkan pada bagian *Finance: Accounting and Tax*, tepatnya berada di *Accounting & Tax division* sebagai *Accounting & Tax Intern* dan berada dibawah pengawasan *Tax Supervisor*.